

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Penelitian dan Jenis Pendekatan

Telah ditegaskan di muka bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui mengapa guru yang bersertifikasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri kurang profesional dan sejauhmana keterkaitan sertifikasi dengan profesionalisme guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan "penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap segala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci, bersifat deskriptif dan menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, proses dan makna lebih ditonjolkan".<sup>1</sup>

Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Bersifat alamiah dalam melakukan penelitian berdasarkan pada sifat alamiah atau sesuai dengan konteks.
2. Manusia sebagai alat. Dalam penelitian kualitatif bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpulan data yang utama.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
4. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka. Ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif.<sup>2</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Jika

---

<sup>1</sup> "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Kediri: STAIN Kediri, 2007), 3.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Ramaja Rosdakarya, 1995), 4-7.

ditinjau dari wilayahnya, maka penelitian studi kasus hanya meliputi daerah atau subyek yang sangat sempit, tetapi ditinjau dari penelitian studi kasus lebih mendalam. Maka penelitian studi kasus meneliti secara keseluruhan dari subyek atau daerah yang dijadikan obyek peneliti. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan atau menitik beratkan keterkaitan sertifikasi dengan profesionalisme guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di MA Ma'arif NU Pare Kediri dalam rangka penelitian, yaitu selama tiga bulan. Kehadiran peneliti sebagai pengamat penuh dan menguasai objek penelitian serta mengadakan interview langsung dengan guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri sebagai subjek penelitian dan guru-guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri mengetahui kehadiran peneliti selama proses penelitian berlangsung.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri. Sedangkan alasan peneliti memilih lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian karena di madrasah tersebut mempunyai guru sebanyak 22 guru dan yang telah memperoleh sertifikasi yaitu 10 guru, sehingga hal ini sesuai dengan judul yang peneliti teliti. Kemudian, di madrasah ini guru dalam kegiatan belajar mengajar mempunyai tantangan, yaitu peserta didik yang kurang termotivasi dalam belajar, karena sebagian peserta didik dari pondok

pesantren yang kurang yang motivasi belajarnya, serta peneliti mengambil lokasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri dengan mempertimbangkan keterbatasan geografis dan praktis dalam hal ini terkait dengan waktu, biaya, dan tenaga.

Mengenai kondisi dan karakteristik MA Ma'arif NU Pare Kediri, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

### **1. Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif NU Pare Kediri**

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Pare berdiri pada tahun 1995 dibawah naungan Nahdhatul Ulama (NU), yaitu Yayasan Ma'arif dan disahkan oleh Departmen Agama pada tahun 1996. Madrasah ini didirikan oleh tokoh Nahdhatul Ulama Kabupaten Kediri, di antaranya yaitu KH. Zamroji (Alm), KH. AbdulRo'i, dan beberapa tokoh NU lainnya.

Mulai dari berdirinya madrasah sampai tahun ajaran 2006/2007 sudah mengalami empat kali pergantian kepala madrasah tiap tiga tahun sekali dan sudah mengalami perubahan serta perkembangan yang sangat signifikan baik dalam segi kualitas maupun kuantitas. Adapun kepala madrasah yang pernah menjabat yaitu: bapak Safari, Bapak Maksum, bapak Alwi dan Bapak Nur Hasyim yang menjadi kepala Madrasah pada saat ini.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya MA Ma'arif NU Pare Kediri Tahun Pelajaran 2010-2011.

## **2. Letak Geografis MA Ma'arif NU Pare Kediri**

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Pare mempunyai letak yang sangat strategis, sekolah ini sangat mudah dijangkau bagi siapa saja karena sekolah ini merupakan jalur alternative dari berbagai angkutan di Pare. Terlebih lagi sekolah ini berdekatan dengan alun-alun Pare, jalan raya Pare, dan yang paling rame adalah Pasar Pare yang merupakan pusat pasar terbesar di kabupaten Kediri.

Sekolah ini berada di sebelah timur pasar Pare dan sebelah Utara alun-alun Pare tepatnya timur jalan Jombang Kauman Jalan Gede gang II . sekolah ini tidak tepat dipinggir jalan tapi masuk kira-kira 100 meter dari jalan raya. Sekolah/madrasah ini terletak di selatan MTs Ma'arif NU Pare. Gedung madrasah ini berdiri pada tanah wakaf yang sudah diserahkan kepada Nahdhatul Ulama (NU) cabang Pare dan dikelola oleh Yayasan Ma'arif.<sup>4</sup>

## **3. Kondisi Tenaga Pengajar (Guru) MA Ma'arif NU Pare Kediri**

Guru merupakan salah satu pendidik yang menentukan dalam pencapaian keberhasilan pendidikan, guru juga merupakan komponen strategis yang memiliki peran yang sangat penting dalam menentukan kehidupan bangsa, karena setiap guru mempunyai keinginan dalam kegiatan-kegiatan yang ada, sesuai dengan kemampuannya serta tanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan di sekolah.

---

<sup>4</sup> Observasi di Letak Geografis MA Ma'arif NU Pare Kediri, 2 Maret 2011.

Adapun data tentang keadaan guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I  
Keadaan Guru dan Karyawan MA Ma'arif NU Pare Kediri  
Tahun Pelajaran 2010-2011

No.	Nama	Mata Pelajaran/Tugas Tambahan
1	Nur Hasyim, S.Pd I., M.Si	- Pendidikan Aswaja - Kepala Madrasah - Pembina Ekstra Teater
2	M. Dliya'uddin, S.Ag	- Qur'an Hadist - Qiro'atul Kutub - Waka Kurikulum
3	Jajuk Minarjati, S.Pd.	- Bahasa Inggris - Waka Kesiswaan - Pembina IPNU-IPPNU
4	Drs. Moh. Alwi Khosasih, S.Pd., M.Si.	- Bahasa Indonesia - Waka Humas - BK
5	Arif Khamzawi, SH	- Sosiologi - Aqidah Akhlaq - Aswaja - Waka Sarana dan Prasarana - Wali Kelas XI IPS - Kepala Lab. PAI
6	Nina Mustaghfiroh, S.HI.	- Fiqih - SKI - Bendahara
7	Siti Marfu'ah, M.Pd.I.	- Bahasa Arab
8	Rofiq Lukmanurrokhim, S.Pd.	- Sejarah
9	Slamet Hariyanto, S.Pd.	- Matematika - Wali Kelas XII IPA
10	Dra. Nur Mujiningsih	- Biologi
11	Dra. Erna Wanti Dwi Rini Wijaya	- Seni Budaya - Wali Kelas XI IPA - Piket
12	Dra. Rin Ediyati	- Ekonomi - Wali Kelas XII IPS
13	Yayuk Puji Irianti, S.Pd.	- PPKN - Piket - Pembina Ekstra Menjahit
14	Eni Purwantini, S.Pd.	- Bahasa Indonesia
15	Anis Yuniati, S.Pd.	- TIK - Pembina Ekstra Pramuka

No.	Nama	Mata Pelajaran/Tugas Tambahan
16	Nunik Hermawati, S.Si.	- Kimia - Kepala Lab. IPA - Pembina Ekstra KIR
17	Samsul Komarudin	- Pendidikan Olahraga - Kepala Perpustakaan - Piket - Pembina Ekstra Futsal - Pembina Ekstra Voli - Pembina Ekstra Bulu Tangkis - Pembina Ekstra Sablon
18	M. Hasan, S.Pd.	- Geografi - Wali Kelas X - Pembina Ekstra Rebana
19	Atik Widayati, S.S.	- Bahasa Arab - Qiro'atul Kutub - Pembina Koperasi - Piket
20	Adi Susilo, S.Pd.	- Matematika
21	Felix Bayu S.,S.Si.	- Fisika - Piket - Pembina Ekstra Bahasa Inggris
22	Agus Suwoko	- TIK - Kepala Lab. Komputer
23	Deby Kurniawan,S.Pd.	- Pembina Ekstra Basket
24	Mohammad Munib	- Pembina Ekstra Seni Baca Qur'an
25	Ahmad Ghofur	- Pembina PORSIGAL

Dokumentasi: Keadaan Guru MA Ma'arif NU Pare Kediri Tahun Pelajaran 2010-2011.

#### 4. Kondisi Objektif Siswa MA Ma'arif NU Pare Kediri

Mengenai kesiswaan di Madrasah ini, dari tahun ke tahun siswa di sekolah ini mempunyai peningkatan tetapi pada 3 tahun terakhir ini siswa MA Ma'arif sendiri mengalami penurunan sehingga seluruh jumlah siswa pada tahun 2011 bila di jumlahkan dari kelas X-XII berjumlah 130, adapun rinciannya sebagai berikut: kelas X terdiri dari satu kelas berjumlah 43 siswa, kelas XI IPA berjumlah 20 siswa, kelas XI IPS berjumlah 26, kelas XII IPA berjumlah 14 siswa, dan XII IPS berjumlah 27. Untuk lebih jelasnya, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel II  
Keadaan Siswa MA Ma'arif NU Pare Kediri Tahun  
Pelajaran 2010-2011

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		L	P	
1	X	20	23	43
2	XI IPA	11	9	20
3	XI IPS	12	14	26
4	XII IPA	7	7	14
5	XII IPS	13	14	27
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>	<b>67</b>	<b>130</b>

Dokumentasi: Keadaan Siswa MA Ma'arif NU Pare Kediri Tahun  
Pelajaran 2010-2011.

#### 5. Kondisi Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Pare Kediri

Fasilitas merupakan suatu sarana yang sangat menunjang dan membantu dalam pelaksanaan pendidikan. Sampai saat ini pihak madrasah dan yayasan terus berusaha untuk selalu memerlihara dan menjaga bangunan tersebut. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MA Ma'arif NU Pare Kediri adalah sebagai berikut:

Tabel III  
Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Pare Kediri  
Tahun Pelajaran 2010-2011

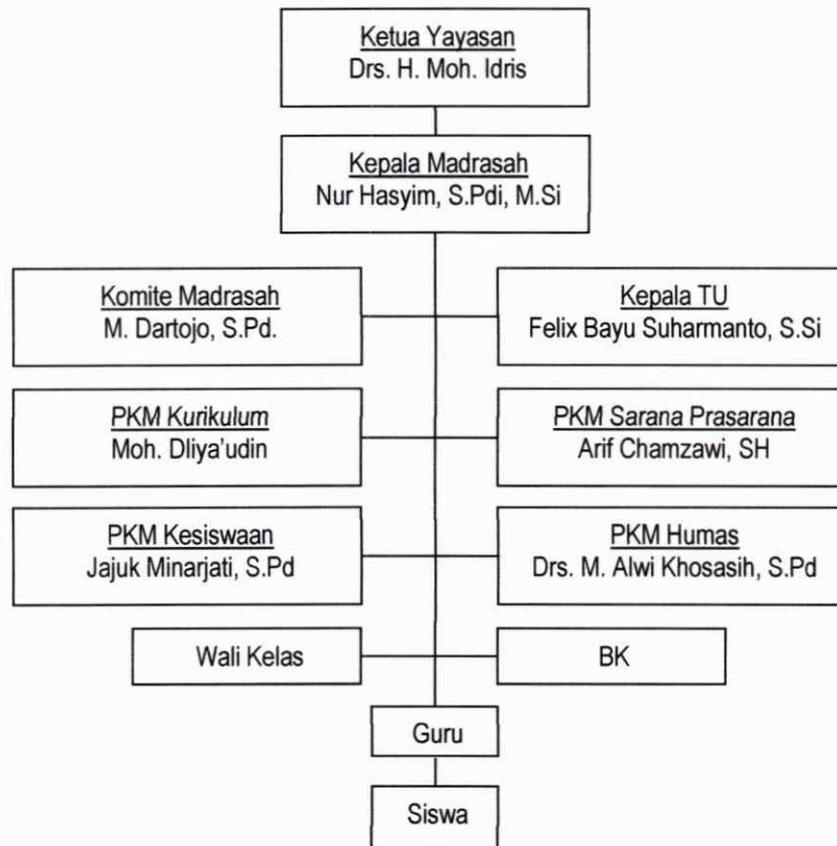
No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar	7 buah	Baik
2	Ruang Kepala	1 buah	Baik
3	Ruang TU	1 buah	Baik
4	Ruang Guru	1 buah	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1 buah	Baik
6	Ruang BP/BK	1 buah	Baik
7	Ruang UKS	1 buah	Baik
8	Ruang IPNU/IPPNU	1 buah	Baik
9	Ruang LAB/Keterampilan	1 buah	Baik
10	Ruang Gudang	1 buah	Baik
11	Ruang MCK	2 buah	Cukup
12	Ruang Aula	1 buah	Baik
13	Meja Guru	7 buah	Baik

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
14	Kursi Guru	7 buah	Baik
15	Meja Siswa	134 buah	Baik
16	Kursi Siswa	134 buah	Baik
17	Komputer	13 buah	Baik
18	Papan Tulis	7 buah	Baik
19	Rak Buku	3 buah	Baik
20	Saluran Air / PAM	1 buah	Baik
21	Ruang Musholla	1 buah	Baik
22	Tempat Parkir	1 buah	Baik
23	Rak Koperasi Siswa	1 buah	Baik
24	Amplifier / Salon	1 buah	Baik
25	Televisi	1 buah	Baik
26	Tape/Speaker Aktif	1 buah	Baik
27	Pemadam Api	1 buah	Baik
28	Kipas Angin	2 buah	Baik
29	Kotak Obat	1 buah	Baik
30	Jam Dinding	9 buah	Baik
31	Sapu	17 buah	Baik
32	Sulak	8 buah	Baik
33	Tempat Sampah	11 buah	Baik
34	Peralatan Tennis Meja	2 buah	Cukup
35	Mesin Jahit	2 buah	Baik
36	Peralatan Sablon	1 buah	Baik
37	Peralatan Rebana	1 buah	Baik

Dokumentasi: Keadaan Sarana dan Prasarana MA Ma'arif NU Pare Kediri Tahun Pelajaran 2010-2011.

## 6. Struktur Organisasi MA Ma'arif NU Pare Kediri

Struktur organisasi dalam suatu lembaga memiliki peranan yang sangat penting dalam menempuh maju mundurnya suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing orang yang terlibat di dalam suatu lembaga tertentu dapat terorganisir. Adapun struktur organisasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri tahun pelajaran 2010/2011 adalah sebagai berikut:



Dokumentasi: Struktur Organisasi MA Ma'arif NU Pare Kediri Tahun Pelajaran 2010-2011.

#### D. Sumber Data

Sumber data penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini adalah kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau yang diwawancarai, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.<sup>6</sup> Data ini diperoleh melalui wawancara dan pengamatan.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

<sup>6</sup> *Ibid.*, 112.

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto, peta, dan lain-lain. Adapun sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video/audio tapes, pengambilan foto, atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara dan pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, dan bertanya.<sup>7</sup>

Kata-kata dan tindakan yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini berasal dari kepala madrasah, guru-guru yang bersertifikasi dan siswa di MA Ma'arif NU Pare Kediri. Kata-kata dan tindakan mereka merupakan sumber data utama dalam penelitian ini. Kemudian sumber data utama ini dicatat peneliti melalui catatan tertulis.

2. Sumber tertulis

Walaupun dikatakan bahwa sumber di luar kata dan tindakan merupakan sumber kedua, jelas hal itu tidak bisa diabaikan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

---

<sup>7</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 112.

Sumber tertulis dari penelitian ini berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari MA Ma'arif NU Pare Kediri serta sumber lain yang terkait dengan objek penelitian.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data lapangan dalam rangka menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti. Adapun data diperoleh melalui pendekatan, yaitu:

##### **1. Metode observasi**

Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu peristiwa yang dapat diamati, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.<sup>8</sup> Dalam pengertian psikologis, observasi atau yang disebut pengamatan meliputi kegiatan pemantauan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.<sup>9</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang kondisi fisik, letak geografis, sarana dan prasarana, dan yang paling pokok adalah proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru yang telah bersertifikasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri. Dengan adanya atau yang dihasilkan dari observasi tersebut, diharapkan dapat mendeskripsikan profesionalisme guru yang telah bersertifikasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri.

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2001), 109.

<sup>9</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, 133.

## 2. Metode wawancara (*interview*)

Metode ini peneliti gunakan untuk pengumpulan data tentang keterkaitan sertifikasi dengan profesional guru, dalam arti tentang proses memperoleh sertifikasi, seperti: prosedur memperoleh sertifikasi, syarat-syarat mengikuti sertifikasi, perbedaan dalam proses kegiatan belajar mengajar setelah memperoleh sertifikasi, serta untuk mengetahui apakah profesionalisme meningkat atau tidak, serta data-data lain yang berhubungan dengan skripsi melalui wawancara langsung kepada pihak yang bersangkutan. Para informan yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan, dalam hal ini adalah kepala MA Ma'arif NU Pare Kediri.
- b. Guru-guru yang telah memperoleh sertifikat pendidik
- c. Siswa MA Ma'arif NU Pare Kediri.

## 3. Metode dokumentasi

Metode ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang bersumber dari non-insani. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data tentang dokumen di tempat penelitian, yaitu meliputi sejarah berdirinya MA Ma'arif NU Pare Kediri, letak geografis, jumlah guru atau data guru, sertifikat diklat atau pelatihan, dan struktur organisasi MA Ma'arif NU Pare Kediri serta dokumen-dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan, hasil observasi dan wawancara serta data lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisa perlu dilanjutkan dengan berupaya untuk mencari makna.

Teknik analisa data yang digunakan ini adalah teknik deskriptif yang memuat gambaran yang sistematis dan aktual, analisisnya dilakuakn dengan tiga cara, yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Maka dalam penelitian ini data yang diperoleh dari informan kunci, yaitu kepala sekolah, guru yang bersertifikasi, secara sistematis agar memperoleh gambaran yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui mengapa guru yang bersertifikasi di MA Ma'arif NU Pare Kediri kurang profesional dan sejauh mana keterkaitan sertifikasi dengan profesionalisme guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri.

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

Data yang sudah direduksi dan diklasifikasikan berdasarkan kelompok masalah yang diteliti, sehingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan terhadap keterkaitan sertifikasi dengan profesional guru di MA Ma'arif NU Pare Kediri.

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan menyimpulkan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.<sup>10</sup>

Peneliti pada tahap ini mencoba menarik kesimpulan berdasarkan tema untuk menemukan makna dari data yang telah dikumpulkan. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang obyektif, diperlukan kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan apa yang ada di lapangan.

---

<sup>10</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif* Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

Untuk memenuhi keabsahan data tentang keterkaitan sertifikasi terhadap profesionalisme guru digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagai ciri-ciri peneliti kualitatif, yaitu penelitian sebagai instrumen pengumpulan data keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan peneliti pada latar penelitian.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini peneliti berupaya semaksimal mungkin untuk menentukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari dengan cara observasi di lapangan.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci dilakukan dengan pengoptimalan peneliti terhadap obyek data dan peristiwa-peristiwa di lapangan.<sup>12</sup>

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Noeng Muhanjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

<sup>12</sup> Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>13</sup> *Ibid.*, 178.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama.<sup>14</sup>

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian ini melalui empat tahap sesuai dengan model yang dipakai oleh Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap pralapangan
  - a. Menentukan fokus penelitian
  - b. Kajian kepustakaan
  - c. Kemudian disusun dengan menentukan lapangan penelitian
  - d. Mengurus perizinan
  - e. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
  - f. Memilih dan menentukan informan
  - g. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan
  - a. Memahami latar penelitian dan persiapan diri
  - b. Memasuki lapangan
  - c. Berperan serta mengumpulkan data.

---

<sup>14</sup> Ibid.

3. Tahap analisis data
  - a. Analisis data
  - b. Penafsiran data
  - c. Pengecekan keabsahan data
  - d. Pemberian makna
4. Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 85.